



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH BIMBINGAN KECAKAPAN PERSONAL TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU SOSIAL ANAK DIDIK

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kasokandel Kabupaten Majalengka)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

DEWI NUR ASIAH

Nim: 59440858

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

DEWI NUR ASIAH : Pengaruh Bimbingan Kecakapan Personal Terhadap Peningkatan Perilaku Sosial Anak Didik (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kasokandel Kabupaten Majalengka)

Tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik merupakan kebutuhan masyarakat. Kemampuan bertanggung jawab, menghargai dan menilai diri, menggali informasi dan mengolah informasi, mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Latar belakang sosial keluarga untuk menentukan perilaku sosial siswa, karena lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap proses perkembangan dan masa depan siswa. Dengan adanya bimbingan Personal Skill (kecakapan personal) diberikan sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan atau kecakapan secara individu agar masing-masing anak atau siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya masing-masing untuk dapat hidup secara mandiri

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui proses bimbingan kecakapan personal yang diterapkan di SLTPN 1 Kasokandel, untuk mengetahui perilaku sosial siswa kelas VII di SLTPN 1 Kasokandel dan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kecakapan personal terhadap peningkatan perilaku sosial siswa kelas VII di SLTPN 1 Kasokandel.

Kecakapan personal (personal skill) adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk memiliki kesadaran atas eksistensi dirinya dan kesadaran akan potensi dirinya. Kesadaran akan potensi diri adalah kesadaran yang dimiliki seseorang atas kemampuan dirinya. perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan penulis menggunakan beberapa pendekatan teknik pengumpulan data yaitu diantaranya melalui Observasi, Wawancara Dokumentasi dan Angket. Penyebaran angket disebarkan kepada responden yang berjumlah 40 siswa kelas VII.

Dari hasil penelitian, dapat dilihat dari t_{hitung} pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,00$ dan ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5,89 > 2,00$ dengan $N = 40$. Hal ini juga ditunjukkan dari korelasi sebesar 0,9946 yang dinilai sangat tinggi, karena berada pada interval angka korelasi 0,800-1,000. Dan besarnya peningkatan perilaku sosial anak didik di SMPN 1 Kasokandel turut ditentukan atau dipengaruhi oleh bimbingan kecakapan personal sebesar 98, 92%, sedangkan sisanya 1,08% ditentukan faktor lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Bimbingan Kecakapan Personal Terhadap Peningkatan Perilaku Sosial Anak Didik (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kasokandel Kab. Majalengka)* oleh Dewi Nur Asiah, NIM 59440858 telah dimunaqasahkan pada Selasa, 20 Agustus 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Nuryana, S. Ag. M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	27-08-13	
Sekretaris Jurusan Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	22-08-13	
Penguji I Dra. Hj. Isnin Agustin A, M. A NIP. 19630805 198803 2 001	22-08-13	
Penguji II Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	22-08-13	
Pembimbing I Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M. Ag NIP: 19711028 199803 1 002	23-08-13	
Pembimbing II Drs. Nasehudin, M.Pd NIP: 19670105 199203 1 012	23-08-13	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.
NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puja dan puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan ILAHI RABBI, yang telah memberikan beberapa karunia ke setiap hamba-Nya, yang benar-benar beriman dan bertaqwa. Curahan rahmat serta salam, semoga senantiasa Allah cucurkan kepada kehariban baginda Rasulullah Muhammad SAW, kepada segenap keluarganya, sahabatnya dan para tabi'inya, serta yang selalu setia menganut akan syariat dan ajarannya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak dan kalangan. Penulis bersyukur dan mengucapkan banyak terimah kasih sedalam-dalamnya atas dukungan semua pihak sehingga skripsi ini bisa tersusun hingga selesai. Oleh karena itu, melalui lembaran ini penulis mengucapkan terimah kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muchtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M. Ag, Selaku Pembimbing I yang memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.
6. Bapak Drs. Nasehudin, M. Pd, Selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam proses pembuatan dan penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Khususnya Jurusan IPS.
8. Seluruh Staff Karyawan dan Karyawati Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



9. Bapak Drs.H.Dede Karya Juyana, M.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kasokandel Kabupaten Majalengka yang telah memberikan izin penelitian.
10. Bapak Surahman, S.Pd. M. Si bagian kurikulum di SMP Negeri 1 Kasokandel Kabupaten Majalengka yang telah memberikan informasi dalam penelitian.
11. Bapak Ahmad Sukur, S.Pd yang telah membantu dalam proses penelitian
12. Ibu Euis Roshemelia, S.Pd dan Bapak Dedi Kurniadi, S.pd Selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing dan membantu memberikan informasi dalam penelitian
13. Ibu Harteti, S.Pd Selaku Guru IPS yang telah membimbing dan membantu memberikan informasi dalam penelitian.
14. Seluruh Guru, siswa dan staf SMP Negeri 1 Kasokandel Kabupaten Majalengka dan untuk semua pihak yang telah memberikan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka semua atas berbagai bantuan baik yang bersifat moral maupun spiritual sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi sederhana ini bisa bermanfaat bagi yang membaca.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Pembatasan Masalah	4
3. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kerangka Berfikir	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Bimbingan dan Kecakapan Personal	10
1. Konsep Bimbingan.....	10
2. Konsep Kecakapan Personal.....	12
B. Perilaku Sosial	20
1. Pengertian Perilaku Sosial	20
2. Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Sosial	21
3. Bentuk dan Jenis Perilaku Sosial	23
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A.Tempat dan Waktu Penelitian	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Kondisi Umum Penelitian.....	28
4. Profil Sekolah.....	30
5. Data Siswa.....	30
6. Data Ruang.....	31
7. Data Guru.....	31
B. Langkah-Langkah Penelitian.....	32
1. Sumber Data.....	32
2. Populasi.....	32
3. Sampel.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
1. Analisis Kuantitatif	35
2. Analisis Korelasi	36
3. Uji Validitas	37
4. Uji Reabilitas.....	39
5. Uji Hipotesis.....	39

BAB IV: ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Bimbingan Kecakapan Personal Pada Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Kasokandel Kab. Majalengka.....	41
B. Peningkatan Perilaku Sosial Anak Didik Pada Siswa Kelas Vii Di Smpn 1 Kasokandel Kab. Majalengka.....	50
C. Pengaruh Bimbingan Kecakapan Personal Terhadap Peningkatan Perilaku Sosial Anak Didik.....	58
D. Hasil Uji Hipotesis.....	61

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik merupakan kebutuhan masyarakat. Kemampuan bertanggung jawab, menghargai dan menilai diri, menggali informasi dan mengolah informasi, mengambil keputusan dan memecahkan masalah merupakan hal yang penting mengingat persaingan dalam masyarakat yang semakin berkembang. Kemampuan-kemampuan untuk menghadapi persaingan di masyarakat dapat dikuasai melalui proses yang cukup lama dan sistematis yaitu pendidikan.

Pendidikan berperan sebagai salah satu wadah bagi setiap generasi muda untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Konsekuensi yang muncul dari peran pendidikan adalah proses pendidikan harus mampu menyentuh dan mengendalikan aspek perkembangan individu dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang potensial.

Pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada di masyarakat. (Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*, Bandung : Alfabeta)

Depdiknas membagi kecakapan hidup ke dalam empat kelompok, yakni kecakapan personal (personal skill), kecakapan sosial (social skill), kecakapan akademik (academik skill) dan kecakapan vocational (vocational skill). (Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*, Bandung : Alfabeta)

Personal Skill (kecakapan personal) diberikan sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan atau kecakapan secara individu agar masing-masing anak atau siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya masing-masing untuk dapat hidup secara mandiri. Upaya pengembangan personal skill ini melalui kegiatan Bimbingan Konseling/ Bimbingan Karir, Latihan Kepemimpinan, Pemantapan Kepribadiannya, Pemahaman terhadap potensi dirinya dan lain-lain, yang dikembangkan melalui kegiatan belajar intra maupun ekstra kurikuler. (Depdiknas. 2002. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup. Buku I,II, dan III*. Jakarta : Depdiknas.)

Salah satu bentuk fasilitas pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah sekolah. Sekolah merupakan wadah bagi individu untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki para siswa agar dapat berkembang secara optimal tidak hanya dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek-aspek lainnya, termasuk aspek personal (pribadi). Pengembangan aspek-aspek para siswa perlu didukung dengan penciptaan lingkungan sekolah yang tepat karena sekolah merupakan tempat kedua selain dirumah bagi remaja menghabiskan sebagian besar waktunya.

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia (Rusli Ibrahim, 2001), sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya, artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu siswa dituntut untuk bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain dan toleran dalam hidup bermsyarakat.





Masalah-masalah pribadi dalam lingkup sekolah umumnya bercikal bakal dari dalam pribadi individu yang berhadapan dengan lingkungan sekitarnya dan akan berdampak pula terhadap sikap dan perilaku. Misalnya, ingin menyendiri, cepat bosan, agresif, emosi yang meninggi, hilangnya kepercayaan diri, dan lain-lain. Adapun masalah-masalah yang kerap dihadapi oleh siswa dalam lingkup sekolah yang bersangkutan dengan hubungan antarindividu atau hubungan antara individu dan lingkungan sosialnya. Misalnya, kesulitan dalam mencari teman, merasa terasing dengan pekerjaan kelompok, dan lain-lain. (Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan konseling*. Bandung: Pustaka Setia)

Pengaruh masa labil pada usia remaja terhadap perilaku sosial remaja, sejalan dengan yang dikemukakan oleh Zulkifli L. (1986: 87) bahwa masa remaja ialah mereka yang berusia 12 sampai 21 tahun dimana masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan psikis dan fisiknya. Terjadi perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan di kalangan remaja, emosi dan tekanan jiwa, sehingga mudah menyimpang dari aturan-aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di kalangan masyarakat.

Latar belakang sosial keluarga untuk menentukan perilaku sosial siswa, sebagaimana dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2003: 45-52) bahwa memang amat sukar dipungkiri lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap proses perkembangan dan masa depan siswa.

Dalam proses pembelajaran yang menekankan pada sebagian aspek kecakapan personal. Aspek kecakapan personal dapat dilihat melalui indikator individu beriman kepada tuhan yang Maha ESA, percaya diri, mandiri, bertanggung jawab, menghargai dan menilai diri, mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Keadaan demikian memerlukan penanganan secara nyata dalam konteks mikro.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan bimbingan kecakapan pribadi (*personal skills*) terhadap peningkatan perilaku sosial siswa sesuai dengan tugas perkembangan untuk siswa SLTPN 1 Kasokandel. Penerapan

model pembelajaran kecakapan pribadi memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung ketercapaian tujuan, mengoptimalkan periode perkembangan dan kemandirian siswa SLTPN 1 Kasokandel dalam rangka menyiapkan SDM Indonesia yang berkualitas.

Dari latar belakang diatas, perlu adanya suatu tindakan penelitian. Dalam hal ini penulis mengangkat judul yaitu “ *Pengaruh Bimbingan Kecakapan Personal Terhadap Peningkatan Perilaku Sosial Anak Didik (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII di SMPN 1 Kasokandel Kabupaten Majalengka)*”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a) Wilayah kajian

Wilayah kajian ini adalah Psikologi Belajar.

b) Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui Pendekatan Kuantitatif.

c) Jenis masalah

Jenis masalah disini adalah sejauhmana pengaruh bimbingan kecakapan personal terhadap peningkatan perilaku sosial anak didik (studi kasus pada siswa kelas VII di SMPN 1 Kasokandel kabupaten Majalengka).

2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah yang terdapat pada lembaga pendidikan (SMPN) mengenai pengaruh bimbingan kecakapan personal terhadap peningkatan perilaku sosial anak didik dalam studi kasus pada siswa kelas VII di SMPN 1 Kasokandel kabupaten Majalengka. Keberhasilan bimbingan kecakapan personal terhadap peningkatan perilaku sosial anak didik kelas VII di SLTPN 1 Kasokandel menjadi sasaran dalam penelitian ini.



3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka dapat disusun beberapa pertanyaan penentuan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses bimbingan kecakapan personal yang diterapkan di SMPN 1 Kasokandel kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana perilaku sosial siswa kelas VII di SMPN 1 Kasokandel kabupaten Majalengka?
3. Sejauhmana pengaruh bimbingan kecakapan personal terhadap peningkatan perilaku sosial siswa kelas VII di SMPN 1 Kasokandel?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses bimbingan kecakapan personal yang diterapkan di SLTPN 1 Kasokandel
2. Untuk mengetahui perilaku sosial siswa kelas VII di SLTPN 1 Kasokandel
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kecakapan personal terhadap peningkatan perilaku sosial siswa kelas VII di SLTPN 1 Kasokandel.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum yaitu diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh bimbingan kecakapan personal terhadap peningkatan perilaku sosial siswa kelas VII di SLTPN 1 Kasokandel.





1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya proses pengaruh bimbingan kecakapan personal terhadap peningkatan perilaku sosial siswa kelas VII di SLTPN 1 Kasokandel.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami diri pribadinya dan menyadari kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya sekaligus menjadikannya sebagai model dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.

3. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui tindakan yang harus dilakukan siswanya agar mereka dapat memahami dirinya sendiri (berakhlak mulia, berpikir rasional, komitmen, percaya diri, mandiri, bertanggung jawab, menghargai dan menilai diri, menggali informasi dan mengolah informasi, mengambil keputusan dan memecahkan masalah) melalui bimbingan program kecakapan personal.

4. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan bimbingan program kecakapan personal agar siswa lebih mandiri dan percaya diri.

E. Kerangka Pemikiran

Menurut Rana Baskara, kecakapan hidup adalah kecakapan yang meliputi kecakapan yang diperlukan untuk hidup dalam kehidupan dan penghidupan seseorang. Menurut Rudyanto (2003), kecakapan hidup merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang dalam menjalani hidup dan kehidupannya dalam statusnya sebagai makhluk individu dalam konteks alam sekitar. Menurut Satori (2002), kecakapan hidup tidak semata-mata memiliki kemampuan tertentu saja (vocational job), namun harus memiliki kemampuan dasar pendukungnya secara fungsional seperti membaca, menulis, menghitung, merumuskan dan memecahkan masalah, mengelola sumber-sumber daya, bekerja dalam tim atau



kelompok, terus belajar di tempat bekerja, mempergunakan teknologi dan lain sebagainya.

Kecakapan Hidup Generik (General life skill, GLS) Kecakapan hidup generik atau kecakapan yang bersifat umum, adalah kecakapan untuk menguasai dan memiliki konsep dasar keilmuan. Kecakapan hidup generik berfungsi sebagai landasan untuk belajar lebih lanjut dan bersifat transferable, sehingga memungkinkan untuk mempelajari kecakapan hidup lainnya. Salah satu Kecakapan hidup generik yaitu :

Kecakapan Mengenal Diri (Self-Awareness Skill), Kecakapan mengenal diri meliputi kesadaran sebagai makhluk Tuhan, kesadaran akan eksistensi diri dan kesadaran akan potensi diri. Kecakapan mengenal diri pada dasarnya merupakan penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial, bagian dari lingkungan, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sekaligus meningkatkan diri agar bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya (Anwar, 2006 : 29).

Personal Skill (kecakapan personal) diberikan sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan atau kecakapan secara individu agar masing-masing anak atau siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya masing-masing untuk dapat hidup secara mandiri. Upaya pengembangan personal skill ini melalui kegiatan Bimbingan Konseling/ Bimbingan Karir, Latihan Kepemimpinan, Pemantapan Kepribadiannya, Pemahaman terhadap potensi dirinya dan lain-lain, yang dikembangkan melalui kegiatan belajar intra maupun ekstra kurikuler. (Depdiknas. 2002. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup. Buku I, II, dan III*. Jakarta : Depdiknas.)

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia (Rusli Ibrahim, 2001). Menurut Krech, Crutchfield dan Ballachey (1982), perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi, bahwa pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial (W. A. Gerungan, 1978: 28). Jika tidak ada timbal balik dari interaksi sosial maka

manusia tidak dapat merealisasikan potensi-potensinya sebagai sosok individu yang utuh sebagai hasil interaksi sosial. Pembentukan perilaku sosial seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal.

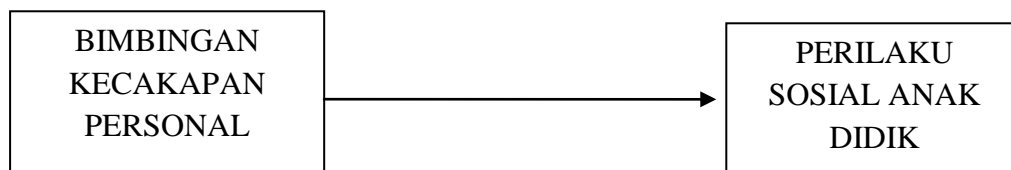
Dengan demikian, kecakapan personal diberikan agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya masing-masing untuk dapat hidup secara mandiri dan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.

Menurut Baron dan Byrne bahwa ada empat kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang, yaitu:

- a. Perilaku dan karakteristik orang lain.
- b. Proses kognitif
- c. Faktor lingkungan
- d. Tatar budaya sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi.

(<http://file.upi.edu//>)





Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran

Keterangan : Bimbingan program kecakapan personal = variabel x

Perilaku sosial siswa = variabel y

= fungsi





DAFTAR PUSTAKA

Ali, Abdullah. 2007. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*.

Cirebon : STAIN Cirebon Press

Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup, Konsep dan Aplikasi*, Bandung :

CV Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: Rineka Cipta

Depdiknas. 2002. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup. Buku I,*

II, dan III. Jakarta : Depdiknas.

Gerungan, W. A. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco

Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan konseling*. Bandung: Pustaka Setia

Soekanto, soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo

Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

Sudrajat, Akhmad. 2008. *Perilaku Sosial Individu Menurut Krech*. Dalam
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung :

Alfabeta

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Supriatna, Mamat. 2005. *Konsep pendidikan beorientasi kecakapan hidup di sekolah menengah pertama*. Jakarta: Depdiknas.

Syah, Muhibbin. 2008 *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Tohirin, 2013. *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers

<http://zulkarnainidiran.wordpress.com/2008/11/28>

<http://www.infodiknas.com/pendidikan-kecakapan-hidup-konsep-dasar/>

<http://www.e-psikologi.com/dewa/160502.htm>

<http://file.upi.edu//>

http://muhfahroyin.blogspot.com/2012/01publikasi-pada-jurnal-bioedukasi-volume_16.html?m=1

